

Analisis Kamus Santri Saluni Perspektif Dr. Ali Al-Qasimy

Oleh:

Imaduddin Said Tsabit

Khizanatul Hikmah

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024

Pendahuluan

Bahasa Arab seringkali dianggap sebagai salah satu bahasa terunik di dunia. Alasannya terletak pada kekayaan kosakatanya, di mana pada setiap katanya memiliki makna spesifik tersendiri yang membedakannya dengan kata lainnya. Keunikan ini memungkinkan bahasa Arab untuk menyampaikan makna dengan lebih jelas dan presisi dibandingkan bahasa lain. Dalam pembelajaran kosakata suatu bahasa, media yang sering digunakan salah satunya yaitu kamus. Kehadiran kamus ibarat sebuah keharusan bagi pembelajar bahasa dalam mempelajari kosakata bahasa, terutama mereka yang mempelajari bahasa asing, termasuk bahasa Arab.

Pendahuluan

Dr. Ali Al-Qasimy mengungkapkan bahwa kualitas kamus ideal dapat dinilai berdasarkan keberadaan komponen-komponen standar yang menjadi tolok ukur dalam penyusunan kamus. Menurutnya kamus ideal adalah kamus yang memenuhi komponen sebagai berikut; 1.) Bagian Awal yang berisi tujuan penyusunan, sumber yang digunakan, latar belakang penyusunan, petunjuk penggunaan, pedoman tata bahasa, jumlah materi/kata, keterangan singkatan, makna simbol atau gambar, kaidah transliterasi, dan informasi lainnya. 2.) Bagian Utama yang berisi font (khat) yang digunakan, model kolom, informasi fonetik, morfologis, sintaksis, dan semantik, contoh pemakaian kata, dalil atau syawahid, gambar-gambar, informasi derivasi kata. 3.) Bagian Akhir berisi lampiran, tabel, peta, kronologi sejarah, rumus-rumus, tentang penyusun, dan sebagainya. Selain kelengkapan komponen, penilaian terhadap kamus juga melibatkan aspek baik buruknya kualitas tampilan dan cetakan.

Pendahuluan

Kamus Santri Saluni disusun oleh Zaid Abdillah Al-Fatih dkk. Kamus ini memiliki dimensi ukuran yang kecil yaitu 10x14,5 cm dan termasuk ke dalam kategori kamus saku. Dengan ukuran yang kecil membuat kamus ini sangat praktis dan mudah untuk dibawa. Kamus Santri Saluni memuat 320 halaman yang di dalamnya terdapat kurang lebih 3000 kata dan 500 kata ungkapan sehari-hari yang sering digunakan oleh santri maupun pelajar. Kamus ini didesain dengan tujuan membantu para santri di pondok pesantren dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab. Kamus ini mencakup 6 bab di dalamnya, yaitu: kata benda, kata kerja, sinonim (persamaan kata), syair-syair arab populer, percakapan, dan ungkapan sehari-hari.

Penelitian Terdahulu

- Penelitian yang dilakukan oleh Uhame Binti Harun pada tahun 2019 dengan judul Analisis Komponen Kamus Al-Mufied Indonesia-Arab Perspektif Dr. Ali Al-Qasimy
- Penelitian yang dilakukan oleh Siti Ghitsna Nailly Nasyithoh, dkk. pada tahun 2021 dengan judul Perspektif Dr. Ali Al-Qasimy pada Kamus Akbar Bahasa Arab (Indonesia-Arab)
- Penelitian yang dilakukan Anis Nurma Sabila dan Abdul Muntaqim Al Anshory pada tahun 2023 dengan judul Komponen dan Metode Penyusunan Kamus Hifdz Al-Mufrodah (Menghafal Kosakata)

Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian

- **Rumusan Masalah**

Apa saja komponen-komponen kelengkapan yang ada pada Kamus Santri Saluni menggunakan perspektif Dr. Ali Al-Qasimy?

- **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui komponen-komponen kelengkapan apa saja yang ada pada Kamus Santri Saluni berdasarkan perspektif Dr. Ali Al-Qasimy

Metode

- **Jenis Penelitian:** studi kepustakaan (*Library Research*), dengan karakteristik deskriptif.
- **Sumber Data:** Sumber primer adalah Kamus Santri Saluni, sedangkan sumber sekunder berasal dari berbagai sumber pustaka seperti buku dan jurnal yang dapat diakses melalui perpustakaan dan internet.
- **Teknik Pengumpulan Data:** Teknik wawancara dan dokumentasi
- **Teknik Analisis Data:** Teknik analisis isi (*content analysis*)

Hasil dan Pembahasan

- Komponen bagian awal pada kamus ini terbilang cukup lengkap meliputi keberadaan komponen tujuan penyusunan kamus, sumber yang digunakan, tujuan penyusunan, petunjuk penggunaan kamus, pedoman tata bahasa, jumlah materi dalam kamus, makna simbol, dan lain-lain. Adapun komponen yang tidak termuat dalam bagian awal hanyalah keterangan singkatan dan kaidah transliterasi.
- Bagian utama kamus ini disusun menggunakan font *Myriad Pro* untuk kata berbahasa Indonesia dan *KFGQPC Uthman Taha Naskh* untuk kata berbahasa Arab dengan format dua kolom. Komponen lain yang disertakan meliputi informasi fonetik, informasi morfologis, informasi semantik, dan contoh pemakaian kata. Adapun komponen informasi sintaksis, dalil atau *syawahid*, gambar-gambar, dan informasi derivasi kata, tidak ditemui pada kamus ini.
- Penyusun tidak menyertakan sebagian besar komponen bagian akhir pada Kamus Santri Saluni. Komponen seperti lampiran, peta, kronologi sejarah, rumus-rumus, tentang penyusun tidak ditemukan pada kamus ini. Hanya ada komponen tabel dan sebagian informasi singkat mengenai Kamus Santri Saluni di bagian sampul belakang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kelengkapan komponen Kamus Santri Saluni, didapati bahwa secara keseluruhan dapat ditemui pada kamus ini sebagian dari komponen yang dikemukakan oleh Ali Al-Qasimy. Dari 25 komponen yang dikemukakan Al-Qasimy, 16 komponen termuat pada Kamus Santri Saluni, sedangkan 9 komponen tidak disertakan penyusun pada kamus ini. Komponen-komponen bagian awal berisi tujuan penyusunan kamus, sumber yang digunakan, latar belakang penyusunan, petunjuk penggunaan kamus, pedoman tata bahasa, jumlah materi dalam kamus, makna simbol, dan juga informasi lainnya berupa info cetakan dan penerbit, dan daftar isi. Komponen bagian utama berisi font yang digunakan, model kolom, informasi fonetik, informasi morfologis, informasi semantik, dan contoh pemakaian kata. Komponen bagian akhir berisi komponen tabel, daftar pustaka dan informasi singkat mengenai kamus pada sampul belakang.

Referensi

- [1] E. N. Suroiyah and D. A. Zakiyah, “Perkembangan Bahasa Arab di Indonesia,” *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 3, no. 1, pp. 60–69, Jun. 2021, doi: 10.51339/muhad.v3i1.302.
- [2] N. Isnaini and N. Huda, “Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Permainan My Happy Route Pada Siswa Kelas VIII MTsN 10 Sleman,” *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, vol. 3, no. 1, p. 1, Jan. 2020, doi: 10.35931/am.v3i1.156.
- [3] A. Rahmawati and K. Hikmah, “Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Plotagon Story Di SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin Sidoarjo,” *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 6, no. 2, pp. 225–241, 2022, [Online]. Available: <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/liar/article/view/3489/2096>
- [4] T. Rohman, U. Hanifah, M. Abdullah, A. Ilzam, and S. Sulfiatin, “Pembelajaran Mufradat pada Anak Tingkat Pemula di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Panyepren,” *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, vol. 7, no. 1, pp. 97–116, 2024.
- [5] A. A. Triyana, E. Erlina, K. Koderi, I. K. Anis, and M. Nurudin, “Tathwîr Qamûs al-Jayb li Thullâb bi Madrasah al-Ibtidâiyyah,” *International Journal of Arabic Language Teaching*, vol. 5, no. 02, p. 185, Sep. 2023, doi: 10.32332/ijalt.v5i02.5635.
- [6] A. V. Prananingrum, I. N. Rois, and A. Sholikhah, “Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab,” in *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 2020, pp. 303–319. [Online]. Available: <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/717/663>
- [7] A. P. Wulandari, A. A. Salsabila, K. Cahyani, T. S. Nurazizah, and Z. Ulfiah, “Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar,” *Journal on Education*, vol. 5, no. 2, pp. 3928–3936, Jan. 2023, doi: 10.31004/joe.v5i2.1074.

Referensi

- [8] M. M. Moto, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan,” *Indonesian Journal of Primary Education*, vol. 3, no. 1, pp. 20–28, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/16060/9786>
- [9] A. S. H. Mustaufiy and A. Sadat, “Analisis Preferensi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Kamus dalam Mempelajari Bahasa Arab,” *Al-Af'idah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya*, vol. 4, no. 1, pp. 1–17, 2020.
- [10] R. Taufiqurrochman, “Pengembangan Kamus Tarbiyah Indonesia-Arab, Arab-Indonesia,” 2015.
- [11] Muhammad Ar Razy, *Mukhtar al-Shihaah*. Beirut: Maktabah Lubnan, 1995.
- [12] A. Abdul Ghafur Atthar, *Muqaddimah Al-Shihah*. Beirut: Dar Al-Ilm Lil Malayin, 1979.
- [13] R. Taufiqurrochman, *Leksikologi Bahasa Arab*. UIN Malang Press, 2008.
- [14] A. Al-Qasimy, *Ilm Al-Lughah Wa Sina'ah Al-Mu'jam*. Riyadh: Jami'ah Malik Sa'ud, 1991.
- [15] M. Muntaha and A. M. B. Salman, “Fa’aliyatu Ilzamu al-Komus Najwa ats Tsuruyya ala Maharoh Kalam Tulabu al-Madrasah at-Tsanawiyah bi Ma’had al-Irsyad al-Islami Semarang Jawa Wustho as-Sanata ad-Dirosah 2021-2022,” UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023.
- [16] Z. Abdillah Al-Fatih, *Kamus Santri Saluni Arab-Indonesia*. Sukoharjo: Pustaka Arafah, 2017.
- [17] U. B. Harun, “Analisis Komponen Kamus Al-Mufied Indonesia-Arab Perspektif Dr. Ali Al-Qasimy,” in *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 2019, pp. 639–647. [Online]. Available: <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/531/490>
- [18] S. G. N. Nasyithoh, S. M. N. Aini, T. Thayyib, and M. M. Huda, “Perspektif Dr. Ali Al-Qasmy pada Kamus Akbar Bahasa Arab (Indonesia-Arab),” *Shaut al Arabiyyah*, vol. 9, no. 2, p. 233, Nov. 2021, doi: 10.24252/saa.v9i2.24202.

Referensi

- [19] A. N. Sabila and A. M. Al Anshory, “Telaah Komponen dan Metode Penyusunan Kamus Hifdz al-Mufrodad (Memorizing Vocabularies): Kajian Leksikografi,” *Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra*, vol. 14, no. 1, pp. 34–47, Apr. 2023, doi: 10.31503/madah.v14i1.538.
- [20] M. Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008.
- [21] F. Hikmawati, *Metodologi Penelitian*. Rajawali Press, 2020.
- [22] H. Hardani, H. Andriani, J. Ustiawaty, and E. F. Utami, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu, 2020.
- [23] Rukminingsih, G. Adnan, and M. A. Latief, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Erhaka Utama, 2020.
- [24] F. Hayani, “Leksikografi Arab (Sebuah Kajian Linguistik Terapan),” *Shaut al Arabiyyah*, vol. 7, no. 1, p. 1, Jun. 2019, doi: 10.24252/saa.v1i1.7786.
- [25] H. Y. Sholekhah and K. Hikmah, “Analisis Kamus Arab-Indonesia Karya Mahmud Yunus,” <https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/view/4155/29851>. [Online]. Available: <https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/view/4155/29851>

